

Nilai-nilai moral pada cerita rakyat Betawi dalam buku ajar SD: sebuah kajian wacana kritis = Moral values of Betawi folktales in textbooks for elementary students: a critical discourse study / Heidyanne Rahajeng Kaeni

Heidyanne Rahajeng Kaeni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365131&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terungkap dalam cerita rakyat Betawi pada buku teks “Pendidikan Lingkungan Budaya Jakarta (PLBJ)” untuk siswa SD. Ancangan penelitian ini didasarkan pada teori Analisis Wacana Kritis Van Dijk (2008; 2009) yang menggunakan pendekatan sosiokognitif untuk menunjukkan kesesuaian atau pertentangan pemahaman wacana dengan konteks sosial. Beberapa teori lain seperti teori Alwi, et. al. (2003) tentang pemerian kalimat dalam tata bahasa baku Bahasa Indonesia serta teori proposisi makro dan skema naratif Van Dijk (1980) juga diterapkan untuk menganalisis struktur teks. Sementara itu, kesesuaian atau pertentangan pemahaman wacana dengan kesepakatan sosial atas nilai-nilai moral diuji dengan menggunakan prinsip moral dasar Magnis-Suseno (1987). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembaca diarahkan untuk memahami tindakan-tindakan dalam teks sebagai tindakan yang bernilai positif. Namun, temuan menunjukkan bahwa tindakan tokoh-tokoh dalam teks cenderung digambarkan dengan kata-kata berkonotasi negatif dan beberapa teks cenderung menggunakan kekerasan atau perkelahian sebagai konsekuensi atas tindakan tertentu. Dari temuan yang diperoleh, terlihat bahwa tindakan tokoh-tokoh yang terungkap dari teks cerita rakyat Betawi dalam buku PLBJ untuk siswa SD melanggar nilai-nilai moral yang menjadi kesepakatan sosial.

<hr>

ABSTRACT

The objective of this paper is to analyze the moral values of Betawi folktales in “Pendidikan Lingkungan Budaya Jakarta (PLBJ)” textbook for elementary students. This study employs Van Dijk’s Critical Discourse Analysis (2008; 2009) as the core theory which applied sociocognitive approach to explain how comprehension of the discourse and social context corresponds or contradicts each other. In addition, other theories such as sentence division in Bahasa Indonesia grammar by Alwi, et. al. (2003) and macroproposition as well as narrative schema by Van Dijk (1980) are applied to analyze the text structures while basic moral principles by Magnis-Suseno (1987) is used to examine the moral values of the stories. The results demonstrate that character behaviours in the stories can be viewed as examples with positive values by readers. Meanwhile, those behaviours

are likely described using words with negative connotation and some texts tend to utilize violence as consequences to certain behaviours. These findings suggest that the behaviours in Betawi folktales in “Pendidikan Lingkungan Budaya Jakarta” textbook for elementary students fail to comply with basic moral principles thus cannot be consented by society.